



Jaga Ekosistem Kali Code

Pemkot Libatkan Masyarakat

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menginginkan Kali Code tak hanya bersih. Tapi, bisa menjadi salah satu daya tarik wisatawan ke Yogyakarta.

Untuk mewujudkan hal itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggandeng Komunitas Peduli Sungai. Mereka dilibatkan agar bisa merawat lingkungan bantaran Kali Code melalui penguatan peran masyarakat.

"Kemampuan pemerintah kota itu terbatas, sementara kemampuan masyarakat itu betul-betul luar biasa. Oleh karena itu, kami sangat bertumpu kepada komunitas peduli sungai," ujar Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo usai pengukuhan

Komunitas Peduli Sungai Bendung Surokarsan-Kali Code di Pendopo Taman Perwira Prawirodirjan, Kota Yogyakarta, kemarin (21/1/2026).

Hasto menegaskan, keterlibatan masyarakat sekitar sungai menjadi unsur utama perawatan Kali Code karena sehari-hari mereka beraktivitas langsung di kawasan tersebut. "Pemerintah, saya kira, tidak mampu kalau merawat sendiri tanpa kerja sama dengan semua pihak," kata dia.

Ia menuturkan, pengelolaan sungai harus dilakukan bersama dengan wilayah di hulu hingga hilir agar tidak saling merugikan. Ini sesuai arahan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X mengenai pengendalian sampah dan banjir tidak bisa dilakukan sepihak.

■ Baca *JAGA...* Hal II



DOI: 1234567890123456

PEDULI: Aktivitas Komunitas Peduli Sungai Bendung Surokarsan-Kali Code di Pendopo Taman Perwira Prawirodirjan, Kota Yogyakarta, kemarin (21/1/2026).

Jaga Ekosistem Kali Code

sambungan dari hal Jogja Jogja

“Arahan Ngarsa Dalem (Sultan HB X), kalau kita membangun komunitas sungai dan membersihkan sungai ini, jangan lupa kerja sama dengan kabupaten yang di hulu dan kabupaten yang di hilir,” kata Hasto Wardoyo.

Pemasangan penghalang sampah, Hasto mencontohkan, harus dilakukan secara adil di wilayah hulu maupun hilir agar tidak menimbulkan dampak lingkungan bagi daerah lain. “Kita tidak boleh menahan sampah dari

hulu, tetapi membiarkannya mengalir ke Bantul. Kita harus adil. Jangan sampai Bantul dirugikan, dan kita juga tidak kena sampah dari Sleman,” ujar dia.

Pemkot Yogyakarta, kata Hasto, mendorong pembagian tanggung jawab pengelolaan sungai berbasis komunitas. Termasuk di sepanjang Kali Code, agar perawatan sungai lebih terarah.

“Kami berharap nanti bersama Balai Besar sepanjang Sungai Code dan Sungai Winongo, kemudian Sungai

Gajah Wong itu bisa kita bagi, masing-masing komunitas itu menguasai ruas,” ujar dia.

Hasto menilai, Komunitas Peduli Sungai juga berpeluang mengembangkan potensi wisata berbasis aktivitas warga untuk penguatan ekonomi kawasan bantaran Kali Code.

“Destinasi wisata itu harus ada magnetnya. Bisa dimulai dari kreativitas komunitas peduli sungai untuk menghadirkan wisata yang sifatnya lokal dulu, termasuk pentas seni budaya,” kata dia.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Maryadi Utama berharap, Komunitas Peduli Sungai Bendung Surokarsan-Kali Code berperan aktif mengedukasi masyarakat sekitar sungai, menjaga kebersihan, serta memperkuat mitigasi bencana.

“Untuk sepanjang Kali Code ini harus kita jaga, baik penutupan lahannya maupun kebersihan sungainya, sehingga bencana bisa kita hindari,” kata Maryadi. (eri/ amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005